

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pembangunan di bidang perikanan merupakan salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan manusia akan protein hewani yang terus meningkat seiring dengan laju peningkatan jumlah penduduk di Jawa Timur, selain itu sumber protein yang menjadi faktor penting untuk meningkatkan kecerdasan manusia karena kebutuhan protein bersifat abadi bagi manusia. Salah satu usaha meningkatkan kebutuhan protein hewani tersebut dengan membuka pasar perikanan nila gesit yang merupakan salah satu komoditi ekonomi yang lahir karena adanya permintaan yang cukup banyak dari konsumen menurut Ditjen Perikanan Tangkap(2007).Permintaan dari konsumen didukung oleh peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat sehingga mampu mempengaruhi pola konsumsi masyarakat terhadap ikan. Peningkatan populasi ikan nila gesit tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi oleh petani ikan nila ketika dalam jalur pendistribusian terdapat bermacam-macam aspek pemasaran dimana saran produksi tidak bisa seimbang dengan harga produksi. Pemasaran ikan nila yang dilakukan oleh produsen dengan menggunakan berbagai lembaga pemasaran agar ikan sampai ke tangan konsumen. Hal ini perlu adanya perhatian khusus untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam efisiensi pemasaran agar ikan nila sampai di tangan konsumen dengan harga yang wajar dan lembaga pemasaran yang terlibat masih mampu menjalankan fungsi pemasaran secara baik. Menurut(Andi, Kurniawansyah, Harry,2005).

Pembangunan perikanan mengarahkan pengembangan efisiensi pemasaran yang berbasis budidaya ,karena berkurangnya hasil tangkapan dari perairan umum ,sedangkan permintaan pasar semakin hari meningkat akhir-akhir ini kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi bagi keluarga mulai tumbuh. Kebutuhan ikan bagi masyarakat sangat penting, makasangat wajar jika efisiensi perikan air tawar harus dipacu untuk dikembangkan.

Murtidjo(2005), produksi perikanan yang perlu mendapat perhatian diantaranya pengelolaan ikan air tawar masalah yang sering dihadapi antara lain

adalah efisiensi pemasaran dan sebagainya, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk usaha budidaya agar keseimbangan perekonomian masyarakat di Kecamatan Rambipuji Kelurahan Rambigundam Kabupaten Jember Jawa Timur yang berujung pada efisiensi pemasaran yang dihadapi oleh petani ikan nila gesit pasar modern dan pasar tradisional yang kurang efisien dalam pemasaran ikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan Permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja lembaga tata niaga pemasaran ikan nila gesit di Kecamatan Rambipuji Kelurahan Rambigundam Kabupaten Jember.
2. Bagaimana tingkat efisiensi pemasaran di tinjau dari segi *margin* pemasaran, *farmer's share*, ratio keuntungan dan biaya.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang diperoleh dari penelitian tugas skhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui lembaga pemasaran ikan nila di Kecamatan Rambipuji desa rambigundam Kabupaten jember.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pemasaran dari segi *margin* pemasaran, *farmer's share*, ratio keuntungan dan biaya.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagi peneliti menambah pengetahuan ilmu budidaya perairan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Bagi pemerintah maupun perusahaan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai batu loncatan pemasaran benih ikan nila gesit.
3. Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan wawasan meningkatkan efisiensi pemasaran benih ikan nila gesit.
4. Dapat digunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti lain untuk memperdalam penelitian selanjutnya.